

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Jamban di Desa Karang Rayung Kabupaten Grobogan Tahun 2010

MUJIASTUTI K

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>*

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan adalah suatu usaha untuk memperbaiki lingkungan hidup manusia agar merupakan media yang baik untuk terwujudnya kesehatan yang optimum bagi manusia yang berada didalamnya. Yang dimaksud kotoran manusia disini adalah semua benda atau zat-zat yang sudah tidak dipakai lagi oleh tubuh dan harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota sarana jamban sebesar 33%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, keyakinan, sikap, dan ketersediaan sarana dalam praktik penggunaan jamban di Desa Karang Rayung tahun 2010.

Jenis penelitian ini bersifat explanatory research dengan metode survey dan menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang diuji dengan rank spearman, mempunyai hubungan yang sangat bermakna seperti, sikap (p value 0,006), ketersediaan sarana (p value 0,017), sedangkan untuk variabel pengetahuan (p value 0,102), dan keyakinan (p value 0,955) tidak ada hubungan yang bermakna.

Disarankan bagi Dinas Kesehatan Kota Purwodadi (Subdin P2PL) dan petugas penyuluh kesehatan untuk lebih meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan sikap dalam penggunaan jamban, maka perlu adanya peningkatan penyuluhan (ceramah, partisipatori, simulasi brain storming) sedangkan untuk meningkatkan ketersediaan sarana perlu diberdayakan kegiatan arisan untuk pembuatan jamban di Desa Karang Rayung.

Bagi masyarakat sendiri yang telah memiliki jamban diharapkan pemeliharannya, dan yang tidak memiliki jamban berupaya membangun jamban dengan membentuk kelompok dengan sistem arisan jamban.

Kata Kunci : pengetahuan, keyakinan, sikap, praktik, ketersediaan sarana

The Factors related with the use of latrine at Karangrayung village in 2010

MUJIASTUTI K

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro
Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

The Health of environment was an effort to improve the human environment in order to realize the optimal health for the human himself/herself. The human feces were all the things or unused substances from our body and it should be released from our body. Based on the data from the city Health office that the number of latrine was 33%. The purpose of this research was to find out the correlation among the knowledge, belief, attitude and the available media in the latrine use practice at Karangrayung in 2010.

The kind of this research was an explanatory research by having a survey method and using a cross sectional approach. The number of the samples in this research was seventy five respondents. The statistical test that the writer used was Rank Spearman correlation test.

The result of this research showed that the tested variable had a significant correlation such as an attitude (P value 0.006), the available media (P value 0.017), on the other hand the knowledge (P value 0.102) and the belief (P value 0.955) did not have a significant correlation.

The writer suggested that the Purwodadi city health office and Health Information staff should increase the knowledge, belief and attitude in using the latrine, so it needed to increase the information (a talk, participation, brain storming simulation). To increase the available media, it was necessary to motivate a the fund raising group to build a latrine at Karang Rayung.

The writer also suggested for the society who had their own latrine to keep it and the ones who didn't have a latrine to build a latrine through making a latrine "fund" raising group system.

Keyword : pengetahuan, keyakinan, sikap, praktik, ketersediaan sarana